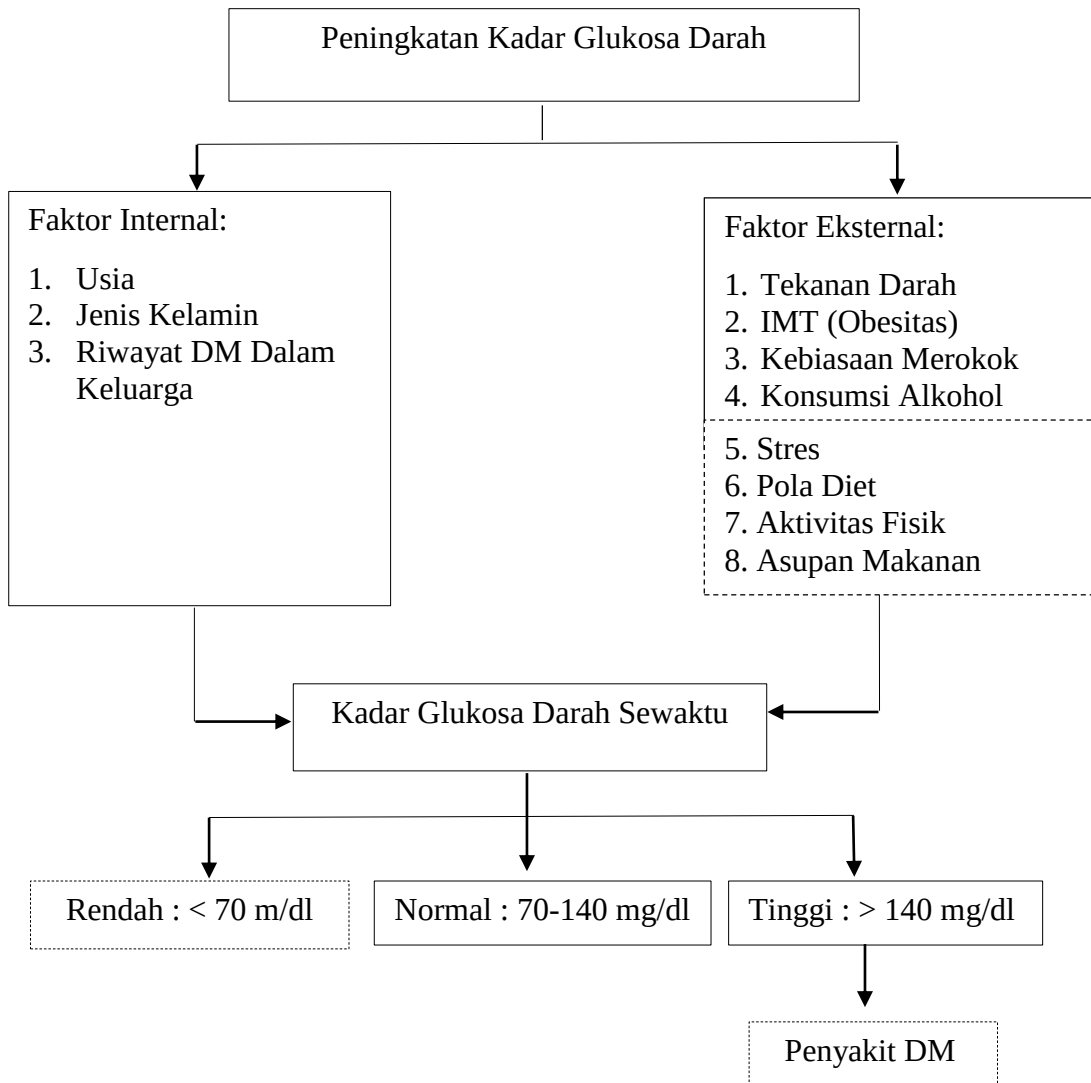


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini antara lain :



Keterangan:

= Diteliti

= Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa beberapa faktor risiko peningkatan kadar glukosa darah antara lain usia, jenis kelamin, tekanan darah, IMT (obesitas), asupan makanan, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, stress dan pola diet. Pada penelitian ini faktor risiko yang akan diteliti ialah usia, jenis kelamin, tekanan darah, IMT (obesitas), riwayat DM dalam keluarga, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol. Pemeriksaan glukosa darah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah glukosa darah sewaktu. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan menggunakan metode POCT. Terdapat dua kategori kadar glukosa darah sewaktu yang akan diteliti yaitu normal dan tinggi.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada usia produktif di Puskesmas Manggis II Kabupaten Karangasem.

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar gula dalam darah yang diukur setiap hari tanpa memperhatikan waktu makan/puasa.	Diukur dengan alat glukometer	Ordinal Kategori: 1. Normal : 70-140 mg/dl 2. Tinggi : > 140 mg/dl

1	2	3	4
Usia Produktif	Usia produktif merupakan penduduk yang berada pada rentangan usia 15-59 tahun	Wawancara	Ordinal Kategori: 1. 15-25 tahun 2. 26-45 tahun 3. 46-59 tahun
Jenis Kelamin	Perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis	Observasi	Nominal 1. Laki-laki 2. Perempuan
Tekanan Darah	Suatu pemeriksaan yang diukur dengan menggunakan alat tensimeter, pada lengan atas. Tekanan darah berupa tekanan sistolik dan diastolik	Diukur dengan alat tensimeter	Ordinal Kategori: 1. Rendah : $\leq 90/60$ mmHg 2. Optimal : $90/60-119/79$ mmHg 3. Normal : $120/80-129/84$ mmHg 4. Normal Tinggi : $130/85-139/89$ mmHg 5. Hipertensi : $\geq 140/90$ mmHg
IMT (Obesitas)	Indeks massa tubuh yang didapat dengan mengukur berat badan dan tinggi badan, kemudian berat badan dibagi dengan tinggi badan.	Pengukuran langsung menggunakan timbangan dan meteran.	Ordinal Kategori: 1. Kekurangan BB : $\leq 18,4 \text{ kg/m}^2$ 2. Normal : $18,5-24,9 \text{ kg/m}^2$ 3. Kelebihan BB : $\geq 25,0-29,9 \text{ kg/m}^2$ 4. Obesitas : $\geq 30 \text{ kg/m}^2$
Riwayat Keluarga	Adanya riwayat diabetes mellitus yang diturunkan dari keluarga terutama ayah dan ibu.	Wawancara	Nominal 1. Ada riwayat keluarga diabetes melitus. 2. Tidak ada riwayat keluarga diabetes melitus
Kebiasaan Merokok	Kebiasaan menghisap rokok.	Wawancara	Nominal 1. Merokok 2. Tidak Merokok
Konsumsi Alkohol	Kebiasaan konsumsi minuman yang mengandung alkohol.	Wawancara	Nominal 1. Konsumsi Alkohol 2. Tidak Konsumsi Alkohol